

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN USAHA
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI JASA
SIMPAN PINJAM
(Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember)**

**Irmadatus Sholekhah¹, Sela Rachmawati², Aprilina Trisnanda³, Nafisah
Ummul Choir⁴, Surya Maulana Ahmad⁵**

Universitas Jember

irmadatus@unej.ac.id¹, selarachmawaty.fkip@unej.ac.id²

aprilina237@gmail.com³, nafisahumlchoir@gmail.com⁴,

suryamaulahmad@gmail.com⁵

Abstract

The participation of cooperative members is essential to achieving cooperative business success. This is due to the member's position as owner and customer of the cooperative. This research aims to analyze the influence of service quality and business management on the participation of savings and loan service cooperative members. This research uses quantitative methods with a multiple linear regression analysis approach with the SPSS 25.0 application. The research respondents were 30 employees of the Sekar Kartini Women's Cooperative. The results of hypothesis testing (H1) show the Sig value for the influence of service quality on Y is $0.015 > 0.05$, so it can be concluded that there is a partial influence of the service quality variable on the cooperative member participation variable. Meanwhile, the results of further hypothesis testing (H2) show the sig value for the influence of business management on Y is $0.016 < 0.05$, so it can be concluded that there is a partial influence of the business management variable on the participation variable Cooperative Member. The significance value for the influence and management of X1 means that there is an influence of service quality and business management on cooperative member participation. Based on the results of this research, it is known that the R square value is 0.337; this means that the influence of variables X1 and X2 simultaneously on variable Y is 33.7%. This shows that improving service and management can help increase member participation in savings and loan services at the Sekar Kartini Women's Cooperative.

Keywords: *Business Management, Cooperative Member Participation, Service Quality.*

PENDAHULUAN

Kualitas pelayanan pada sebuah organisasi menjadi sebuah hal yang perlu diperhatikan karena

menjadi penghubung harapan para anggota dalam sebuah badan usaha. Badan usaha koperasi bergantung pada anggotanya, oleh karena itu hasil

utama koperasi adalah kualitas layanan yang diberikan dan kontribusi partisipasi anggota. Kualitas pelayanan didasarkan pada 5 dimensi kualitas wujud fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan dan empati (Suriadi et al., 2024). Kemampuan *Public talk/speaking* yang baik dan koordinasi kerja tim yang efektif dapat meningkatkan partisipasi karyawan dalam koperasi.

Kualitas layanan juga dapat meningkatkan kemauan peserta untuk berpartisipasi. Koperasi dapat memaksimalkan pemanfaatannya untuk memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat luas. Selain itu, dalam hal menjalankan bisnis di dalam koperasi, dapat dikatakan bahwa partisipasi atau keterlibatan karyawan akan memungkinkan organisasi untuk memenuhi tujuannya dalam membantu anggota yang mengalami masalah terkait pekerjaan, karena kualitas koperasi itu sendiri sangat dipengaruhi oleh partisipasi anggota dalam pengembangan koperasi yang sedang berlangsung.

Tingkat pelayanan yang prima akan berpengaruh terhadap kinerja koperasi, sedangkan pelayanan yang buruk akan berdampak negative terhadap operasional koperasi (Langga & Laga, 2023). Kualitas pelayanan yang baik dapat menarik lebih banyak anggota. Kualitas pelayanan merupakan komponen elemen yang terdiri dari produk, jasa manusia, proses, lingkungan yang memberikan hasil bagi anggota. Kualitas pelayanan merupakan suatu

tindakan yang diberikan oleh salah satu pihak dalam bentuk yang tidak berwujud. Dalam hal ini anggota koperasi cenderung memilih koperasi yang mampu menyediakan kualitas yang baik dalam hal pelayanan (Yudhatama et al., 2023). Koperasi yang baik akan memperhatikan pelayanan yang diberikan, pelayanan dapat meningkatkan kepuasan anggota. Tingkat keberhasilan koperasi adalah jumlah kebutuhan anggota yang dapat disediakan oleh koperasi, terlepas dari jenis atau volumenya. Empat atribut layanan pelanggan utama adalah daya tanggap, tujuan, keamanan, dan layanan petugas. Pengelolaan usaha koperasi merupakan komponen pendukung yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggotanya. Karena anggota memiliki posisi sebagai pemilik sekaligus peserta dalam kemitraan, maka pengelolaan usaha menjadi sangat penting bagi keberhasilan kemitraan.

Partisipasi anggota koperasi sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi. Hal ini dikarenakan kedudukan anggota sebagai pemilik sekaligus pelanggan koperasi. Anggota koperasi bertanggung jawab untuk menjunjung tinggi struktur organisasi dan prosedur koperasi. Sebagai mitra dalam kemitraan, anggota harus memastikan bahwa bisnis terus beroperasi dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya kemitraan secara konsisten. Dalam hal akuntansi, pengelolaan unit usaha,

pengelolaan mata uang, dan pengelolaan usaha koperasi.

Koperasi memiliki peran penting dan harus dijaga eksistensinya dan harus memiliki *bargaining power* di tengah persaingan dunia usaha (Prananjaya et al., 2021). Koperasi Wanita Sekar Kartini memberikan layanan simpan pinjam kepada masyarakat sekitar. Koperasi sebagai lembaga keuangan mikro memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang belum memahami dan mengenal lembaga keuangan. Keberhasilan koperasi dalam mengelola usahanya tergantung pada kualitas pelayanan dan manajemen usaha yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ketua Koperasi Wanita Sekar Kartini belum memiliki pelayanan dan pengelolaan usaha yang baik. Keanggotaan dalam kepengurusan belum maksimal sehingga berpengaruh terhadap performa koperasi. Sehingga pengelolaan koperas cenderung lebih rendah. Keberhasilan koperasi dalam mengelola usahanya tergantung pada kualitas pelayanan dan manajemen usaha yang baik. Pengelolaan koperasi tidak jauh berbeda dengan badan usaha lainnya. Fakta dilapangan menunjukkan gejala yang bervariasi. Kenyataan ini mendorong keinginan peneliti untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang bagaimana persepsi anggota mengenai kualitas pelayanan dan

pengelolaan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota.

Terdapat beberapa argumen bahwa keputusan nasabah untuk menggunakan jasa simpan pinjam dapat dipengaruhi oleh tingkat pelayanan yang diberikan oleh koperasi dan cara pengelolaannya. , penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami pengaruh kedua faktor tersebut terhadap *customer engagement*. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *customer engagement* dapat membantu koperasi wanita sekar kartini untuk meningkatkan layanan pelanggan dan mengelola bisnisnya dengan lebih baik. Penelitian ini pernah dilakukan oleh (Sugiyanto, 2018) dengan judul kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha pada tingkat partisipasi anggota. Namun responden yang diteliti masih dibawah 100 orang berbeda halnya dengan penelitian ini responden yang diteliti cukup banyak.

Terdapat beberapa argumen bahwa keputusan nasabah untuk menggunakan jasa simpan pinjam dapat dipengaruhi oleh tingkat pelayanan yang diberikan oleh koperasi dan cara pengelolaannya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami pengaruh kedua faktor tersebut terhadap *customer engagement*. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *customer engagement* dapat membantu koperasi wanita sekar kartini untuk meningkatkan layanan pelanggan

dan mengelola bisnisnya dengan lebih baik. Dengan demikian, koperasi dapat mempertahankan kepercayaan anggota dan meningkatkan partisipasi mereka dalam layanan simpan pinjam yang ditawarkan.

Dalam konteks ini, proposal penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha kolaboratif terhadap partisipasi anggota dalam layanan simpan pinjam di Koperasi Wanita Sekar Kartini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan usahanya. Selain itu, memberikan rekomendasi khusus bagi Koperasi Wanita Sekar Kartini untuk meningkatkan pelayanan dan manajemen usaha.

Implementasi dari pengelolaan usaha koperasi dapat dilihat dari keaktifan para pengurus dan anggota yang mendukung tanggung jawab operasional koperasi (Wuryani, 2020). Koperasi secara normatif dan faktual, institusi selalu digunakan sebagai forum kerjasama ekonomi kerakyatan. Kinerja pengelolaan koperasi yang selaras dengan faktor kunci keberhasilan koperasi adalah mewujudkan visi dan misinya untuk mensejahterakan anggota koperasi (Souisa et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi berganda. Pengaruh kedua variabel terhadap variabel Y dengan pendekatan analisis regresi

linier berganda. Beberapa perhitungan analisis regresi linier dilakukan dengan menggunakan Application for Windows (SPSS) 25.0.

Responden penelitian adalah karyawan Koperasi Wanita Sekar Kartini sebanyak 30 orang. Peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan data tentang pengelolaan koperasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan observasi secara langsung. Angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai efisiensi diri, motivasi belajar dan regulasi diri, serta pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha kolaboratif di Koperasi Wanita Sekar Kartini.

Angket ini terdiri dari pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang dapat dipilih responden berdasarkan pengalaman atau pendapatnya. Sedangkan observasi dan pendataan secara sistematis terhadap suatu subjek penelitian dilakukan agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Teknik ini digunakan untuk mengamati kualitas pelayanan dan manajemen koperasi terhadap pengaruh partisipasi anggota di Koperasi Wanita Sekar Kartini. Adapun dasar pengambilan keputusan didasarkan pada hipotesis berikut:

- a. H_1 = Terdapat pengaruh secara parsial Kualitas Pelayanan (X1) terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Y).
- b. H_2 = Terdapat pengaruh secara parsial Pengelolaan Usaha (X2)

terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Y).

- c. H_3 = Terdapat pengaruh secara simultan Kualitas Pelayanan (X1) dan Pengelolaan Usaha (X2) terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Y).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan (Uji T) menggunakan IBM SPSS Statistics 25 untuk mengambil keputusan dan kesimpulan terhadap hipotesis yang dirumuskan. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel penelitian yaitu partisipasi anggota dan tingkat kinerja pada anggota. Kemudian (Uji F) juga dilakukan untuk mengetahui seluruh variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara seragam atau simultan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Koperasi Wanita Sekar Kartini (KOPWAN) berpusat di Jember dan didirikan pada tanggal 21 April 1979, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Sriwijaya 8 No.4, Kali Oktak, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68124.

Pendirian Koperasi Wanita Sekar Kartini disetujui oleh pejabat pemerintah pada tanggal 16 Januari 1989 dengan nomor registrasi 6478/BH/II/89. Sebagai koperasi konsumen, tujuan utama koperasi ini adalah memajukan kebaikan bersama.

Koperasi Wanita Sekar Kartini mempunyai potensi yang besar dalam kegiatan usaha untuk

mengembangkan berbagai jenis usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Selain itu, koperasi berupaya memaksimalkan keuntungan melalui penjualan barang-barang rumah tangga yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, Koperasi Wanita Sekar Kartini juga memberikan layanan simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan finansial para anggotanya.

Menurut Hendrison dan Husda (Hendrison & Husda, 2020) *Brand image* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasa puas anggota. Pada kasus Koperasi Sekar Kartini dapat dianalogikan jika citra perusahaan terhadap anggota koperasi ini baik, maka kepuasan anggota juga akan meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin positif anggota serikat pekerja memandang citra perusahaan, semakin tinggi pula kepuasan mereka terhadap serikat pekerja. Pengujian ini membuktikan hipotesis ketiga yaitu kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan anggota Koperasi Wanita Sekar Kartini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan merupakan komponen terpenting yang tidak bisa diabaikan dan pengelolaan unit usaha tersebut berpengaruh terhadap kepuasan anggota Koperasi Wanita Sekar Kartini, hal ini mendukung teori yang ada.

Hasil pengujian hipotesis (H1) menunjukkan nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,015 > 0,05$ dan nilai t

hitung $2,660 < t$ tabel $2,052$ jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial variabel Kualitas Pelayanan (X1) terhadap variabel Partisipasi Anggota Koperasi (Y). Sedangkan hasil pengujian hipotesis selanjutnya (H2) menunjukkan nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,016 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,574 > t$ tabel $2,052$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel Pengelolaan Usaha (X2) terhadap variabel Partisipasi Anggota Koperasi (Y).

Uji F ini menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, untuk signifikansi $0,05$ atau 5% . Uji F berguna untuk melihat benar tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan dugaan nol dinyatakan tidak adanya terpengaruh oleh dua variabel. Selain itu, uji F juga berguna diuji untuk perbedaan varians antara dua kelompok atau lebih. Berikut adalah hasil uji f:

ANOVA^a

- a. Dependent Variable: Partisipasi (Y)
- b. Predictors: (Constant), Pengelolaan (X2), Pelayanan (X1)

Nilai signifikansi untuk pengaruh dan pengelolaan X1 dan X2 secara simultan terhadap Y yaitu sebesar $0,004 < 0,05$ serta nilai F hitung $6,863 > F$ tabel $3,340$ jadi dari hasil tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya H₃ terdapat pengaruh simultan X1 dan X2

terhadap variabel Y. Hal ini berarti terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan (X1) dan Pengelolaan Usaha (X2) terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Y).

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana model regresi dapat memperlihatkan semua variabel dependen. Dalam sampel angka koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Dimana tinggi suatu koefisien determinasi, maka semakin bagus koefisien model regresi dalam menjelaskan data. Koefisien determinasi dapat dianggap sebagai persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, dan juga sebagai penilaian kemampuan model regresi dalam membuat prediksi.

Model Summary^b

- a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Usaha (X2), Kualitas Pelayanan (X1)
- b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui nilai R Square sebesar $0,337$ hal ini berarti pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $33,7\%$.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Jasa Simpan Pinjam Wanita Sekar Kartini

Hasil uji parsial penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel Kualitas Pelayanan (X1) terhadap

variabel Partisipasi Anggota Koperasi (Y). Kondisi juga dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengatakan kualitas pelayanan berpengaruh penting terhadap partisipasi anggota koperasi. Penelitian Almaududi (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan dan partisipasi anggota Koperasi Flamboyan di kota Jambi dengan koefisien sebesar 0,511. Selanjutnya Susanti (2012), mengemukakan bahwa kualitas pelayanan berdampak signifikan terhadap partisipasi anggota dalam melakukan pinjaman. Kualitas pelayanan juga berpengaruh pada partisipasi anggota sebesar 30,80% pada penelitian Raharjo & Harnanik (2015). Hal ini berarti kualitas layanan dan pengelolaan manajemen memberikan dampak terhadap keaktifan partisipasi anggota Koperasi Simpathi SMP N 1 Comal.

Hal terpenting dalam berbisnis, termasuk koperasi, adalah kualitas pelayanan. Usaha suatu koperasi dalam hal ini simpan pinjam dapat bertahan lama dan bersaing dengan koperasi sejenis apabila dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk memuaskan para nasabahnya.

Dalam konsep ini, kualitas pelayanan juga sangat berhubungan dengan kepuasan pelanggan. Tingginya kualitas pelayanan dan kemudahan persyaratan simpan pinjam akan meningkatkan partisipasi anggota Jambor Sekhar Kartini.

Penjelasan teori, kualitas pelayanan meningkatkan daya tanggap anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi, sehingga koperasi dapat mengoptimalkan upayanya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Selain itu, partisipasi dan keterlibatan anggota koperasi memudahkan koperasi mencapai tujuannya dalam membantu anggota yang mengalami kesulitan keuangan, khususnya permasalahan kredit.

Pengaruh Pengelolaan Usaha terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Jasa Simpan Pinjam Sekar Kartini Jember

Pada analisis ini menunjukkan hasil uji T penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Usaha (X2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Partisipasi Anggota (Y). Hasil tersebut didukung oleh penelitian Raharjo & Harnanik (2015) yang menyatakan bahwa co-management mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi anggota sebesar 5,71%. Artinya jika koperasi dikelola dengan baik maka partisipasi anggota akan meningkat, dan sebaliknya jika koperasi dikelola dengan buruk maka partisipasi anggota akan rendah.

Pengelolaan koperasi adalah *support system* terbesar dalam kesuksesan suatu lembaga koperasi. Hal ini terjadi karena anggota merupakan pemilik sekaligus pelanggan koperasi. Anggota sebaiknya memberi dukungan

kepada pemimpin dan permodalan koperasi. Para anggota yang merupakan nasabah koperasi harus menjamin kelangsungan usaha koperasi dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki dan mengelola usaha koperasi secara baik dan optimal. Pengelolaan usaha koperasi bagian terpenting dalam menjaga eksistensi koperasi, pengelolaan usaha ini meliputi dengan pengelolaan unit usaha, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan pemasaran.

Penelitian mengenai pengelolaan usaha koperasi banyak dilakukan salah satunya dengan penerapan *website* dalam rangka meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Dewi Sri di Bandung (Sudewa & Suputra, 2024). Hasilnya menunjukkan bahwa efektifitas penerapan *website* diperoleh dari hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar. Penerapan penggunaan *website* dapat dikatakan baik meskipun masih ada beberapa kekurangan akibat kesalahan penggunaan aplikasi tersebut. Penerapan penggunaan *website* ini terbukti berdampak positif pada partisipasi anggota koperasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan Koperasi Dewi Sri. Hal ini dapat menjadi sumber rujukan bagi koperasi sejenis sebagai upaya meningkatkan pengelolaan usaha untuk menarik partisipasi anggotanya.

Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Usaha terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Jasa Simpan Pinjam Wanita Sekar Kartini Jember

Koperasi Wanita Kartini Sekar Jember terdapat hubungan antara partisipasi anggota dengan kualitas pelayanan yang ditunjukkan dengan uji F. Menurut Raharjo & Harnanik (2015) variabel kualitas pelayanan dan tata kelola merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi pada Koperasi SMP N 1 Comal. Artinya kualitas pelayanan dan tata kelola koperasi berpengaruh terhadap keaktifan partisipasi anggota.

Partisipasi adalah kerelaan para anggota dalam melaksanakan hak dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab. Partisipasi merujuk pada partisipasi dan keterlibatan anggota dalam suatu kegiatan (Sugiyanto, 2019) Anggota dianggap ikut serta apabila ikut serta dalam seluruh kegiatan serikat pekerja, mulai dari pengambilan keputusan, permodalan, pengambilan risiko, hingga pembagian keuntungan berupa sisa hasil usaha.

Keikutsertaan suatu koperasi dikatakan baik apabila mayoritas anggotanya memenuhi hak dan kewajibannya secara baik dan penuh tanggung jawab. Namun jika hanya sejumlah kecil anggota yang terbukti memenuhi kewajiban tersebut dengan baik dan bertanggung jawab, maka partisipasi mereka dianggap rendah.

Ciri-ciri anggota koperasi adalah bertanggung jawab membayar

kembali jumlah tabungan pokok, membayar kembali jumlah tabungan wajib, dan membayar kembali jumlah tabungan sukarela, ikut serta dalam kegiatan jual beli dan menabung di lingkungan koperasi, serta ikut serta dalam berbagai kegiatan koperasi. Adanya pengetahuan yang cukup tentang koperasi dan motivasi yang cukup untuk menjadi anggota koperasi (Anoraga & Widiyanti, 2003).

Kualitas pelayanan juga mempengaruhi partisipasi anggota yang selanjutnya berkaitan dengan kinerja koperasi. Menurut Alfianti (2022), kualitas pelayanan pada koperasi dapat dicapai dengan memberikan pelayanan yang tepat kepada anggota, seperti menyediakan wadah atau forum bagi anggota yang mempunyai saran dan kritik yang membangun. Selain itu, koperasi juga perlu meningkatkan fasilitas pelayanan dan kebutuhan anggota akan partisipasi anggota yang lebih baik, yang mungkin berdampak pada peningkatan kinerja koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Koperasi Wanita Sekar Kartini menemukan bahwa partisipasi anggota dalam layanan simpan pinjam dipengaruhi secara signifikan oleh tata kelola koperasi dan kualitas layanan, seperti yang ditunjukkan oleh analisis regresi linier berganda. Dampak kedua variabel tersebut terhadap partisipasi anggota koperasi adalah sebesar 33,7% jika dipertimbangkan bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan

pelayanan dan pengelolaan dapat membantu meningkatkan partisipasi anggota dalam pelayanan simpan pinjam di Koperasi Wanita Sekar Kartini.

Koperasi tersebut memberikan usulan pengurus koperasi perempuan adalah meningkatkan kepuasan anggota dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut yang diikuti oleh anggota. Misalnya jalan-jalan santai atau memberikan hadiah kepada anggota yang aktif di koperasi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan anggota terhadap manajemen koperasi. Dalam hal ini, disarankan bagi peneliti yang ingin mengkaji topik yang sama yaitu partisipasi anggota koperasi untuk dapat mengembangkan penelitiannya dengan mempertimbangkan variabel pendukung lainnya seperti pendidikan perkoperasian, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, A., Gusnardi, G., & Sari, F. A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi Silva Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 10100–10110.
- Almaududi, S., Sembiring, B., & Hutabarat, Z. S. (2024). Analisis Kinerja Pengurus Dan Kualitas

- Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 1861–1864.
- Anoraga, P., & Widiyanti, N. (2003). *Dinamika Koperasi Jakarta: Rineka Cipta*.
- Hendrison, H., & Husda, N. E. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt Asuransi Reliance Indonesia. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 34–42.
- Langga, L., & Laga, Y. (2023). *Analysis Of the Effect Of Service Quality And Cooperative Image On The Satisfaction Of Members Of The Obor Mas Credit Cooperative, Ende Branch* (Issue 25). Atlantis Press International Bv. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8_5
- Prananjaya, K. P., Wulanditya, P., Ulum, A. S., & Supriyati, S. (2021). Pendampingan Pengelolaan Usaha Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Paguyuban Dekabe Jatim. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 663–668. <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V12i4.6852>
- Raharjo, A. S., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengelolaan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Simpathi Di Smp N 1 Comal Tahun 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).
- Souisa, W., Musa, C. I., Akib, H., Anshari, & Bado, B. (2019). Determinats Of the Performance of Cooperative Manager In Ambon City, Indonesia. *Journal Of Entrepreneurship Education*, 22(1).
- Sudewa, J., & Suputra, I. G. K. (2024). Analisis Penerapan Website Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Dewi Sri Bandung. *Koalisi: Cooperative Journal*, 3(2), 129–140.
- Sugiyanto. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengelolaan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Menurut Persepsi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Parit Culum*. 1–10.
- Sugiyanto, S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengelolaan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Menurut Persepsi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Parit Culum. *Jurnal Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengelolaan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Menurut Persepsi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Parit Culum*.
- Suriadi, Sulistyio Budi Utomo, Rendro Laksmono, Rudi Kurniawan, & Loso Judijanto. (2024). Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Harga Dan Kualitas

Pelayanan Terhadap Kepuasan
Konsumen. *Jemsi (Jurnal
Ekonomi, Manajemen, Dan
Akuntansi)*, 10(1), 507–513.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1940>

Wuryani, E. (2020). *Management Of
Cooperatives In Improving
Financial Performance In East
Java, Indonesia*. 390(Icracos
2019), 99–102.
<https://doi.org/10.2991/icracos-19.2020.20>

Yudhatama, R., Rismayadi, B., &
Sumarni, N. (2023). The Impact
of Service Quality On
Cooperative Customer
Satisfaction (Case Study: Of
Jakarta Cooperatives). *Jesi
(Jurnal Ekonomi Syariah
Indonesia)*, 13(1), 105.
[https://doi.org/10.21927/jesi.2023.13\(1\).105-114](https://doi.org/10.21927/jesi.2023.13(1).105-114)